

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari pembahasan “Studi Ulama Hadis Nusantara: Genealogi Penulisan Kitab *Arba‘īn* Abad XX” sebagai berikut:

5.1.1 Konteks sejarah perkembangan kitab *Arba‘īn* Nusantara

Sejarah Perkembangan Kitab *arba‘īn* Nusantara dapat di klasifikasikan menjadi tiga periode sebagai berikut: **Pada periode pertama:** abad XVII sampai XIX sebagai “Fase Awal Kajian” dengan dilakukannya trasmitrasi aksara Arab-Melayu dan penulisan syarah kitab *arba‘īn*. Periode ini menghasilkan empat kitab, terkait transmitrasi aksara ada dua: *Hidāyat al-Ḥabīb fī at-Targhīb wa at-Tartīb* karya Nūr al-Dīn al-Rānīrī dan al-*Mawā‘idz al-Badī‘ah* karya ‘Abd al-Ra‘ūf al-Sinkilī. Dalam naskah *Arba‘īn* ada dua: *Syarḥ Laṭīf ‘alā al-Arba‘īn Ḥadīsan li Imām an-Nawawī* karya ‘Abd al-Ra‘ūf al-Sinkilī dan Muḥammad bin ‘Umar Nawawī al-Bantanī kitab *Tanqīḥ al-Qawl al-Ḥaṣīs fī Syarḥ Lubāb al-Ḥadīs*. **Periode kedua:** abad XIX sampai XX “Fase Kebangkitan dan Keemasan” dilakukannya penyusunan teks hadis kedalam kitab *arba‘īn* dengan sistematika tersendiri. at-Tarmasī menulis kitab *al-Minhatu al-Khairiyyah fī al-Arba‘īn Ḥadīthan min Aḥādīthi Khairi al-Bariyyah*, terdiri dari 22 *Tṣulāsiyyāt* dari al-Bukhārī; Ḥāsyim ‘Asy‘arī dengan kitab *Arba‘īna Ḥadīsan Tata‘allaq bi Mabādi’ Jam‘iyyah Nahdat al-‘Ulamā’* 40 hadis landasan beragama Nahdatul Ulama (NU); al-Fadānī menulis *al-Arba‘ūn Ḥadīthan min al-Arba‘īn Kitāban ‘an al-Arba‘īn Shaykhān* merupakan kumpulan 40 hadis dari 40 kitab dan 40 guru yang berbeda. **Periode ketiga:** abad XX sampai XXI “Fase Penyebaran dan Kontemporer Isu” yang dilakukan pada periode ini ialah mentransformasikan tulisan-tulisan berbahasa Arab dan aksara Arab-melayu kepada bahasa Indonesia serta menyebarkannya dengan berbagai

pendekatan. Salah satunya dengan proses digitalisasi, seperti yang dilakukan oleh Lutfi Fatullah dan Pusat Kajian Hadis (PKH) ide ini menjadi transformasi baru didalam kajian hadis dengan membuat produk digital.

5.1.2 Sistematika penulisan dari masing-masing kitab *Arba'ūn Nusantara*

Ketiga kitab *arba'ūn* yang menjadi bahan kajian memiliki sistematika dan metode yang berbeda seperti: *al-Minhatu al-Khairiyyah fī al-Arba'ūn Ḥadīthan min Aḥādīthi Khairi al-Bariyyah* karya at-Tarmasī selesai pada tahun 1896 M. Motivasi utama ketika gurunya, Syaikh Abū Bakr bin Sayyid Muḥammad Syathā, meminta at-Tarmasī mendengarkan 22 hadis *Tsulāsiyyāt al-Bukhārī* dan memintanya untuk disempurnakan menjadi 40 hadis. Kitab ini pernah diterbitkan oleh Kementrian Agama RI tahun 2008 dengan ketebalan 82 halaman. Kedua ialah *al-Arba'ūn Ḥadīthan Tata'allaq bi Mabādi Jam'iyyah Nahḍat al-'Ulamā'* diterbitkan di *Maktabah at-Turāts al-Islāmiy* pada tahun 1995 M di Jombang. kitab *al-Arba'ūn Ḥadīthan* merupakan 40 hadis landasan beragama masyarakat Nahdatul Ulama (NU). Lebih rinci Hāsyim Asy'arī tidak mewarisi sistematika yang telah dibuat oleh at-Tarmasī selaku gurunya. Asumsi penulis pada saat pembuatan kitab ini Hāsyim Asy'arī hanya terfokus kepada materi hadis yang harus disampaikan dan bukan kepada kaidah yang begitu rumit sehingga menimbulkan kebingungan. Hal inilah mengindikasikan Hāsyim Asy'arī membuat kitabnya dengan sederhana dan lebih mengedepankan materi dari kandungan hadis yang dikutip. Dalam susunan sanad hadis yang dikutip oleh Hāsyim Asy'arī dapat dibagi menjadi tiga klasifikasi: (1) menyebutkan rawi sahabat ada 28 hadis. (2), langsung bersandar kepada Nabi Saw sekitar 8 hadis dan (3) langsung kepada matan hadis ada sekitar 4 hadis. Kitab yang terakhir adalah *al-Arba'ūn Ḥadīthan min al-Arba'ūn Kitāban 'an al-Arba'ūn Shaykhān*, pertama kali diterbitkan di Nusantara pada tahun 1983 oleh *Mathba'ah*

ath-Thāhiriyyah di Jakarta. Kemudian pada tahun 1987 percetakan *Dār al-Basyā'ir al-Islāmiyyah* di Beirut melakukan pencetakan juga, Kitab *al-Arba'ūn Ḥadīthan* memiliki ketebalan 88 halaman. kitab ini terinspirasi dari hadis Nabi tentang keutamaan menghafal 40 hadis, lebih lanjut ketika al-Fadānī mengajarkan kitab *al-Arba'īn* karya Imam an-Nawawī di *Madrasah Dār al-'Ulūm ad-Dīniyyah*, Makkah. Banyak sahabat dan muridnya meminta al-Fadānī untuk menulis kitab *Arba'īn* juga, agar dapat mengikuti kebiasaan para ulama salaf. Adapun beberapa ulama yang ia ikuti dalam penulisan kitab *arba'īn* seperti Zāhid 'Abdullāh bin al-Mubārak, al-Ḥāfiẓ Abū al-Qāsim 'Alī bin Ḥusain bin 'Asākir serta Ismā'il bin 'Abd al-Ghāfir al-Fārisī. Adapun dalam genealogi keilmuan hadis Syaikh 'Umar bin Ḥamdan al-Mahrūsī merupakan guru yang paling berjasa bagi al-Fadānī. penyusunan sanad dalam kitab ini dapat dibagi menjadi 2 alenia sanad lengkap: (1) pada alenia pertama al-Fadānī (W 1990 M) menyebutkan sanad gurunya yang bersambung kepada pembuat kitab atau mukharrij hadis. (2) menyebutkan sanad mukharrij atau pengarang kitab yang sampai kepada sahabat Nabi Saw yang mendapatkan hadis dari Nabi Muhammad Saw

5.1.3 Klasifikasi tema dan dinamika isu dalam kitab *Arba'īn*

Dalam penelitian ini penulis melakukan proses klasifikasi menggunakan Aplikasi ATLAS.ti dan berhasil membuat sepuluh klasifikasi seperti: (1) Perkara Ibadah dan keutamaan suatu ibadah, (2) Tentang Sunnah dan Bid'ah, (3) Nasihat Nabi Muhammad Saw, (4) Perbuatan yang tercela dan dilarang, (5) Hukum Islam, (6) Keutamaan Nabi Muhammad Saw, (7) Keutamaan Tokoh, Kelompok dan Tempat, (8) Perkara Aqidah, (9) Adab dan Akhlak dan (10) Jihad dan peperangan. Dari diagram yang tampilkan masing-masing dari ketiganya memiliki keberpihakan terhadap tema tertentu dan dari tema itu juga dapat dilihat bagaimana keadaan sosial membuat kitab *Arba'īn* yang dibuat berbeda baik dari segi sistematika maupun isu yang hadir. at-Tarmasi membuat dengan rangkaian hadis *Tsulatsiyat* al-Bukhari dikarenakan perintah gurunya dan tema yang

paling dominan ialah tentang keutamaan suatu ibadah hal ini mengindikasikan at-Tarmasī masih terpengaruh keilmuan fikih dan tasawuf yang masih menjadi pusat kajian. Untuk Hāsyim Asy‘arī ia memang murid dari at-Tarmasī akan tetapi motivasi penulisan kitab *Arba’innya* dipengaruhi keadaan sosial Islam di Nusantara saat itu sedang tidak baik-baik saja. Panasnya api politik di dunia Timur, gejolak pembaharuan Islam yang menyebarkan pemusnahan ajaran tradisional mengancam perpecahan di Nusantara karena hal inilah membuat kitab *arba’in* Hāsyim Asy‘arī memiliki sistematika dan metodologi yang sangat simple karena materi dan kandungan didalamnya lebih di utamakan. Visi misi Hāsyim Asy‘arī adalah menjaga persatuan umat Islam dengan konsep saling menjaga hubungan baik antar sesama manusia oleh sebab itu tema yang paling dominan dipilih oleh Hāsyim Asy‘arī adalah terkait nasihat Nabi Muhammad Saw yang berjumlah 20 hadis. Berbeda dengan al-Fadānī pada masanya keadaan sosial baik pengaruh fikih, tasawuf, pembaharuan Islam dan isu perpecahan tidak begitu memanas. Pengajaran hadis dapat mengimbangi kajian fikih. Isu pembaharuan Islam memberikan dampak menyebarnya materi hadis di Nusantara sehingga pada periode al-Fadānī kitab *arba’in* yang ia buat mencakup tentang menjaga hubungan baik antara manusia dengan Tuhannya dan manusia dengan semua makhluk hidup yang ada dengan berpegang pada asas hukum Islam dan ahlak Nabi Muhammad Saw. Oleh karena itu tema yang paling dominan dalam kitab *arba’innya* adalah tema hukum Islam ditambah lagi tujuan sosial dari al-Fadani berbeda dengan kedua ulama sebelumnya karena pada masa ini kitab *arba’in* al-Fadānī digunakan untuk kepentingan pengetahuan dan khazanah perkembangan ilmu.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Akademis

Secara akademis, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya informasi terkait studi ulama hadis Nusantara terkhusus genealogi penulisan kitab *arba’in* di Abad XX. Dari penelusuran genealogi dapat

membantu mengetahui terkait peta sejarah rekontruksi penulisan kitab-kitab hadis *arba'īn* karya ulama Nusantara dari berbagai periode kemudian melihat sisi transformasi kitab hadis yang ada serta bagaimana keadaan sosial dapat mempengaruhi para ulama hadis dalam membuat kitabnya.

5.2.2 Implikasi Praktik

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah bagi para penuntut ilmu. Informasi yang dihasilkan berguna bagi perencanaan kegiatan akademik dan pengembangan studi hadis dan ilmu hadis. Penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait bagaimana genealogi penulisan kitab *arba'īn* pada abad XX, sehingga dapat dijadikan acuan sebagai bahan informasi dan evaluasi terkait sejarah perkembangan hadis Nusantara.

5.3 Rekomendasi

Pada penelitian ini penulis hanya terfokus pada aspek genealogi penulisan dan pola isu yang di hadirkan pada penulisan kitab *arba'īn* abad XX saja. Oleh karena itu diharapkan kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan lagi dengan melihat dari berbagai aspek baik dari segi periode yang lain ataupun dari kualitas hadis yang digunakan dalam kitab *arba'īn* yang ada.

5.4 Keterbatasan Studi

Meskipun penelitian ini dapat dianggap telah memberikan wawasan mengenai genealogi penulisan kitab hadis *arba'īn* Nusantara. namun penelitian ini tentulah memiliki keterbatasan dan kekurangan. Keterbatasan dan kekurangannya ialah hanya terfokus pada abad ke XX saja serta isu bahasan hanya seputar sisi sejarah, sistematika dan dinamika tema yang dihadirkan dari masing-masing kitab *arba'īn*. Artinya ada beberapa periode yang harus di lakukan riset secara mendalam terkait perkembangan kitab *Arba'īn* Nusantara serta kualitas hadis yang dipakai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abba, H., Syamsuri, & Mappasiara. (2022). Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Arba'in Al-Nawawiyah Karya Imam Nawawi. *Al asma : Journal of Islamic Education*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.24252/asma.v4i2.31535>
- Abdillah, S. (2016). Perkembangan Literatur Hadis di Indonesia Abad Dua Puluh. *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/diroyah.v1i1.2055>
- Adri, S. (2017a). Manhaj Imam An-Nawawi Dalam Kitab Al-Arba'in An-Nawawiyah: Kajian Filosofi di Balik Penulisan Kitab Hadis al-Arba'in an-Nawawiyah. *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies*, 1(2), Article 2. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attahdits/article/view/713>
- Adri, S. (2017b). Manhaj Imam An-Nawawi Dalam Kitab Al-Arba'in An-Nawawiyah: Kajian Filosofi di Balik Penulisan Kitab Hadis al-Arba'in an-Nawawiyah. *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies*, 1(2), Article 2. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/attahdits/article/view/713>
- Adri, S. (2021). Pemikiran Hadis Syekh Muhammad Yasin al-Fadani. *Al-Mu'tabar*, 1(1), 86–101. <https://doi.org/10.56874/almutabar.v1i1.387>
- Afriansyah, E. A. (2016). Penggunaan Software ATLAS.ti sebagai Alat Bantu Proses Analisis Data Kualitatif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.357>
- al-Bugha, M. D., & Mistu, M. (2017). *Al-Wafi: Syarah Hadis Arba'in Imam an-Nawawi*. Qisthi Press.
- al-Fadani, M. Y. (1981). *Al-'Iqd al-Farīd min Jawāhir al-Asānīd*. Dar al-Saqqaf.
- al-Fadani, M. Y. bin I. (t.t.). *Al-Arba'un al-Buldaniyah Arba'una Haditsan 'An Arba'in Syaikhān min Arba'in Baladan*. Dar al-Shira.
- al-Fadani, M. Y. bin I. (1983). *Al-Arba'una Haditsan Min Arba'ina Kittaban An-Arba'ina Syaikhān*. Darul Basyar Al-Islamiyah.
- Alavi, K. (1984). A Brief Survey of Arba'in Literature (Upto The Time of al-Nawawi). *Islamic Studies*, 23(2), 67–82.
- Alavi, K. (1985). Arba'in Al-Nawawī and Its Commentaries: An Overview. *Islamic Studies*, 24(3), 349–356.

- Al-Fikriyyah, A.-K. (2019). *Metodologi Pemahaman Hadis Ulama Nusantara*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Al-Habsyi, A. bin M. bin A., & Fathullah, A. L. (2008). *40 Hadis Keutamaan Zikir & Berdzikir*. Majelis Dzikir SBY Nurussalam.
- Alimron, A. (2018). Teks dan Konteks Kitab Hadis Melayu Pertama: Studi atas Naskah Hidayat al-Habib Karya al-Raniri. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis*, 6(01), Article 01. <https://doi.org/10.24235/diyaaafkar.v6i01.2797>
- Amir, A. N. (2022). Imam Al-Nawawi: Latar Pemikiran dan Pengaruhnya. *Proceedings Borneo Islamic International Conference eISSN 2948-5045*, 13, 392–403.
- Amiruddin, M., & Karim, A. (2020). Literasi Hadis Dalam Khazanah Kitab Kuning Pesantren. *Riwayah Jurnal Studi Hadis*, 6(1). <https://doi.org/10.21043/riwayah.v6i1.6862>
- Amrun, J., & Khairiah, K. (2019). Sejarah Nusantara: Perspektif Geologis, Zoologis dan Etnografis. *Nusantara; Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/nusantara.v14i2.7153>
- Anggoro, T. (2019). Perkembangan Pemahaman Hadis di Indonesia: Analisis Pergeseran dan Tawaran di Masa Kini. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis*, 7(01), Article 01. <https://doi.org/10.24235/diyaaafkar.v7i01.4533>
- Ash Shiddieqy, H. (1988). *Sejarah Perkembangan Hadis*. Bulan Bintang.
- asy'ari, H. (t.t.). *Arb'ina Haditsan Tata'allaqu bi Mabadi'i Jam'iyyah Nahdlah al-'Ulama'*.
- Asy'ari, H. (2021). *Risalah Ahulussunnah Wal Jama'ah*. Pustaka Al-Muqsith.
- At-Tarmasi, M. M. (t.t.). *Kifāyatul Mustafīd limā 'alā minā al-asānīd*. Dar Basyairul Islamiah.
- At-Tarmasi, M. M. (2003). *Manhaj Zawin Nadhzar*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- At-Tarmasi, M. M. (2008). *Al-Minhatul Khairiyah fi Arba'in haditsan min Ahaditsi Khairil Bariyah*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- At-Tarmasi, M. M. bin A. (2020). *Al-Khil'ah Al-Fikriyyah bi Syarh Al-Minhah Al-Khairiyah* (1 ed.). Maktabah at-Tarmasi.

- Avivy, A. L. F. (2018). Jaringan Keilmuan Hadis dan Karya-Karya Hadis di Nusantara: The Network of Hadith Knowledge and its Works in Nusantara Archipelago. *HADIS*, 8(16), 63–82. <https://doi.org/10.53840/hadis.v8i16.4>
- A'zhami, M. M. (2006). *Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasinya Terj. Ali Mustafa Ya'qub*. Pustaka Firdaus.
- Azizah, L. N., & Istianah -. (2022). Kontribusi Muhammad Mahfudz at-Tarmasi Dalam Mengembangkan Hadis di Indonesia. *Holistic Al-Hadis*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.32678/holistic.v8i1.5852>
- Azra, A. (2007). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII Akar Pembaharuan Islam Indonesia*. Prenada Medua Group.
- Bakri, S., & Naj'ma, D. B. A. (2020). Membangun Metodologi Penelitian Sejarah Untuk Pengembangan Islamic Studies. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 4(1), 39–54. <https://doi.org/10.22515/academica.v4i1.3155>
- Bashori, A. (2021). *Fikih Nusantara: Dimensi Keilmuan dan Pengembangannya*. Prenada Media.
- Bernheim, E. (2023). *Lehrbuch der Historischen Methode und der Geschichtsphilosophie* (hlm. 1–853). Dincker Und Humblot. <https://doi.org/10.3790/978-3-428-56122-3>
- Bruinessen, M. V. (2012). *Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat*. Gading Publishing.
- Burhanuddin, M. S. (2010). K.H. NAWAWI BANTEN (w.1314/1897) Akar Tradisi Keintelektualan NU. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 34(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/miqot.v34i1.195>
- Bustamam, R. (2016). Karya Ulama Sumatera Barat: Krisis Basis dan Generasi Penerus. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 14(2). <https://jlka.kemenag.go.id/index.php/lektur/article/view/510/338>
- Daud, I. (2016). Kitab Hadis Nusantara: Studi Atas Kitab Al-Arbauna Haditsan Karya Muhammad Yasin Al-Fadani, Padang. *Al-Ulum*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.30603/au.v16i1.153>
- Emizola. (2018). Kedudukan Hukum Islam di Indonesia Sebelum Kemerdekaan. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.32694/qst.v16i2.786>
- et.al, S. K. (2021). *Jejak Pemikiran Pendidikan Ulama Nusantara: Geneologi, Historiografi dan Kontekstualisasi Pendidikan Islam Di Nusantara*. CV. Asna Pustaka.

- Fabriar, S. R. (2020). Kajian Kitab Al Arba'in An Nawawiyah. *JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 19(2), Article 2. <https://doi.org/10.29138/lentera.v19i2.239>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).
- Fadzil, M. F. M., Razak, A. Q. A., Noor, M. H. M., Mustafar, M. Z., & Aziz, M. K. N. M. (2022). Penggunaan Hadis Berkaitan Munakahat dalam Karya Penulisan Jawi di Nusantara: The Use of Hadiths Munakahat-Related Jawi Works in Nusantara. *Jurnal Pengajian Islam*, 15(1), Article 1.
- Faisal, A. (2018). Kontribusi Mahfuz al-Tarmasi Dalam Pengkajian Hadis di Indonesia. *Al-Bukhari : Jurnal Ilmu Hadis*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v1i2.964>
- Faisal, F., Munir, M., Afriantoni, A., & Astuti, M. (2021). Pemikiran Pendidikan Pesantren K.H. Hasyim Asy'ari dan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Intizar*, 27(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i1.8730>
- Falah, S. (2017). Fiqh Indonesia: Antara Pembaharuan dan Liberalisme Hukum Islam. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 135–151. <https://doi.org/10.36835/hjsk.v7i2.3278>
- Farida, U. (2018). Kontribusi Nur Ad-Din Ar-Raniri dan Abd Ar-Rauf As-Sinkili dalam Pengembangan Kajian Hadis di Indonesia. *Riwayah : Jurnal Studi Hadis*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.21043/riwayah.v3i1.3433>
- Farida, U. (2020). Perkembangan Hadis Di Indonesia Pada Abad Ke-19: Telaah Pemikiran Mahfudz At-Tarmasi Dalam Kitabnya Manhaj Dzawin Nazhar. *Riwayah: Jurnal Kajian Hadis*, 6(1). <https://doi.org/10.21043/riwayah.v6i1.6860>
- Fathullah, A. L. (2014). *40 Hadis Mudah Dihafal Sanad & Matan*. Al-Mughi Press.
- Fathullah, A. L. (2016). *40 Hadis Mudah Dihafal Sanad & Matan- Riwayat Imam Muslim* (1 ed.). Al-Mughi Press.
- Fatihunnada, F. (2016). Hadis dan Sirah Dalam Literatur Sejarahnya. *Jurnal Living Hadis*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1125>
- Fauzan, A. (2019). Kontribusi Syaikh Mahfuz al-Tarmasi Dalam Perkembangan Ilmu Hadis di Nusantara. *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 19(1), 111. <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1901-06>

- Fazlurrahman, L. M. (2022). Syekh Yasin Al-Fadani dan Islam Nusantara. *IJERT: Indonesian Journal of Education Research and Technology*, 2(2), Article 2.
- Federspiel, H. (2002). Hadīth Literature in Twentieth Century Indonesia. *Oriente Moderno*, 21 (82)(1), 115–124.
- Friyadi, A. (2023). Gugusan Pemikiran dan Ideologi Hadratussyaikh Untuk Bangsa Dalam Kitab Hadis Ar-Abain KH. Hasyim Asy'ari. *DIRAYAH: Jurnal Ilmu Hadis*, 3(2), Article 2.
- Fuadi, M. A. (2023). Khazanah Ulama Nusantara: Telaah Metodologi Kitab Musbahul Al-Dzulam Karya KH. Muhajirin Amsar. *The International Journal of Pegon: Islam Nusantara Civilization*, 9(01), Article 01. <https://doi.org/10.51925/inc.v9i01.81>
- Geertz, C. (1992). *Kebudayaan dan Agama*. Kanisus.
- Hamida, N. A. (2022). *Kajian Hadis di Kawasan Basrah: Sebuah Analisis Tentang Penyebaran dan Perkembangan Hadis di Basrah*. 16(2).
- Hanafi, H. (2019). Perkembangan Kajian Hadis Ulama Banjar: Analisis Genealogi Intelektual dan Pengaruhnya Terhadap Corak Kajian Hadis. *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES*, 5(1), 51–78. <https://doi.org/10.15408/quhas.v5i1.13419>
- Harun, D. R. (2020). 'Ināyat al-Muḥaddithīn al-Indūnīsiyyīn bi al-Arba'īniyyāt; Dirāsah 'an Kitāb al-Fādānī fī al-Arba'īn. *JOURNAL OF QUR'AN AND HADITH STUDIES*, 9(2), 103–127. <https://doi.org/10.15408/quhas.v9i2.18324>
- Hibatullah, A. bin al-Hasan bin. (2000). *Mu'jam asy-Syuyukh*. Dar al-Basya'ir.
- Iderus, M. H. S. (2016). Perana Ulama Banjar Abad Ke-20 Dalam Tradisi Penulisan Hadis Arba'in Di Banjar dan Malaysia. *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(2), 147–164. <https://doi.org/10.18592/al-banjari.v15i2.848>
- Idri, I., & Baru, R. (2018). The history and prospect of hadith studies in Indonesia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(7), Article 7.
- Ilma, R. F. (2018). *Tradisi Penulisan Kitab Hadis Arba'in*. Penerbit Sahaja.
- Ilyas, S. M., & Rizaldi, Muh. (2023). Historiographical Analysis of the Hadith Book al-Arba'in; A Study of the Works of Muhammad Mahfuz al-Tarmasi and Hasyim Asy'ari |. *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(2).

<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/elfurqania/article/view/6956>

- Imawan, D. H. (2020). Contribution of Syaikh Muhammad Mahfuzh Al-Tarmasi in the Development of Intellectual-Spiritual Pesantren in Indonesia in the 20th Century. *Santri: Journal of Pesantren and Fiqh Sosial*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.35878/santri.v1i1.200>
- Imawan, D. H. (2022). Contribution of Shaykh Muhammad Yasin al-Fadani's Da'wah in Makkah al-Mukarramah 20th Century AD. *Academic Knowledge*, 5(1), Article 1.
- Iswanto, A., Tarobin, M., Yani, Z., Nur, M., Rosadi, M., Syarif, & Bahri, S. (2015). *PEMIKIRAN MODERAT DALAM KARYA ULAMA NUSANTARA*. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta.
- Jasmit, R. E. (2015). *Sumbangsi Syaikh Yasin Al-Fadani Dalam Karya Al-Arba'inat: Analisis Terhadap Kitab Al-Arba'inat Al-Buldaniyah* [Disertasi]. Universiti Malaya.
- Junaedi, M. (2016). Fiqih Indonesia: Tinjauan Kritis Epistemologi. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 2(01), Article 01. <https://doi.org/10.32699/syariati.v2i01.1121>
- Junaedi, M. (2018). Dialektika Fikih Indonesia dan Negara: Konstruksi Metodologi Islam Nusantara. *Prosiding Seminar Nasional Islam Moderat*, 1, 86–102.
- Kaelan. (2005). *Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Paradigma.
- Khaeruman, B. (2018). Perkembangan Hadis di Indonesia Pada Abad XX. *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 1(2), 187–202. <https://doi.org/10.15575/diroyah.v1i2.2067>
- Khairudin, F., Asmariyani, A., & Maamun, N. (2023). Perkembangan Pengajaran Hadis di Indonesia. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 11(01), Article 01.
- Kharis, M. A. (2022). *Genealogi Ulama Ahli Hadis Jawa Abad XIX-XX Masehi: Jejaring dan Kontribusinya bagi Masyarakat Indonesia*. Penerbit NEM.
- Khoiri, K., Purwanto, P., & Mukhlizar, M. (2018). Studi Komperatif Kitab al-Khil'ah al-Fikriyyah bi Syarh al-Minhah al-Khairiyyah Dan Kitab al-Arb'una alBuldaniyyah Arba'una Hadits 'an Arba'ina Syaikhah Min Arba'ina Baladan. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(2), 235. <https://doi.org/10.32332/tapis.v2i2.1230>

- Kumbara, A. A. N. A. (2018). Genealogi Teori dan Metodologi di Cultural Studies. *Jurnal Studi Kultural*, 3, 1.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Tiara Wacana.
- Kurahman, T. (2021). Kitab Hadis Indonesia (Studi Kitab al-Arba'un al-Buldaniyyah Karya Abdus Salam al-Naqari). *Tahdis: Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.24252/tahdis.v12i1.18159>
- Lathiful Khuluq, -, Rijal Mumazziq Z, -, Hamzah Sahal, -, & Ali Usman, -. (2023). *Ikhtisar Biografi Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari 1871-1947*. LTNU Pengurus Besar Nahdlatul Ulama. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63569/>
- Latuapo, H. (2018). Gerakan Modernisme Islam Di Nusantara. *Jurnal Alwatzikhoebillah : Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v4i1.142>
- Madjid, M. D. (t.t.). *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*.
- Mahdalena, M. (2012). Fikih Melayu Nusantara era pra kolonial. *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 12(1), 99. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v12i1.99-111>
- Majid, A., & Anshori, M. (2022). Perkembangan Istilah Literatur Hadis Nusantara Kontemporer. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 4(1), 35–48. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v4i1.4521>
- Maknun, M. L., Nugroho, M. A., & Libriyanti, Y. (2022). KONTRIBUSI ULAMA NUSANTARA TERHADAP KEILMUAN ISLAM DI INDONESIA; STUDI KASUS INVENTARISASI MANUSKRIP PONPES TREMAS DAN TEBUIRENG. *Muslim Heritage*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v7i1.3625>
- Mariana, D., & Helmi, A. M. (2022). Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1907–1919. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3236>
- Masrur, A., Hernawan, W., Setiawan, C., & Rahman, A. (2019). The Contribution of Muhammad Mahfuzh Al-Tarmasi to the Hadith Studies in Indonesia. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 4(1), 48–64. <https://doi.org/10.15575/jw.v4i1.1593>
- Mastuki. (2007). *Anotasi Kitab Kuning*. Darul Ilmi.
- Millah, S. (2021). *Arba'ina Hadisan Tata'allahu bi Mabadi'i Jam'iyyati Nahdlati al-Ulama'i karya KH Hayim Asy'ari* [Other, UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG]. <https://etheses.uinsgd.ac.id/44778/>

- Misrawi, Z. (2010). *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, keumatan, dan kebangsaan*. Penerbit Buku Kompas.
- M.M, D. A. H., S. Pd ,S H. (2018). *K.H Hasyim Asy'ari*. DIVA PRESS.
- Mubin, Z. (2023). Spirit Moderasi Beragama dalam Al-Khil'ah Al-Fikriyyah Karya Syeikh Muhammad Mahfudz Al-Tarmasi. *Jurnal Al Tarmasi*, 1(1), Article 1.
- Muhajir, A. (2024). *Syarhu Latif*. mafaza group.
- Muhajirin. (2010). *Transmisi hadis di nusantara peran ulama hadis Muhammad Mahfuzh Al-Tarmasi*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/6958>
- Muhajirin, M. (2015). Melacak Akar Pembelajaran Haadis Di Nusantara. *Holistic al-Hadis*, 1(1).
- Muhajirin, M. (2016a). Geneologi Ulama Hadis Nusantara. *Holistic Al-Hadis*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.32678/holistic.v2i1.926>
- Muhajirin, M. (2016b). *Kebangkitan Hadis Di Nusantara*. Idea Press.
- Muhajirin, M. (2016c). *Muhammad Mahfudz at-Tarmasi: Ulama Hadits Nusantara Pertama*. Idea Press.
- Muhajirin, M. (2018). At-Tarmasi:Icon Baru Hadis Arba'in di Indonesia. *At-Tarmasi: Icon Baru Hadis Arba'in Di Indonesia*, 1–13.
- Muhamad R Okim, A. D. M. (2019). Muhammad Yasin Al-Fadani dan Kontribusinya Dalam Sanad Keilmuan Ulama Nusantara. *UNIVERSUM*, 12(1). <https://doi.org/10.30762/universum.v12i1.1056>
- Muhammad, H. Z., & Imawan, D. H. (2023a). Karakteristik Kitab-kitab Hadis dan Muhadis Nusantara. *Holistic Al-Hadis*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.32678/holistic.v9i1.6517>
- Muhammad, H. Z., & Imawan, D. H. (2023b). Karakteristik Kitab-kitab Hadis dan Muhadis Nusantara. *Holistic Al-Hadis*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.32678/holistic.v9i1.6517>
- Muqtada, M. R. (2019). The Teaching Of Religious Moderation In The Arba'in Hadith Of Mahfuzh al-Tarmasi and The Arba'in Hadith Of Hasyim Ash'ari. *Jurnal Ushuluddin*, 27(2), Article 2. <https://doi.org/10.24014/jush.v27i2.6728>
- Mustofa, S. (2015). Meneguhkan Islam Nusantara Untuk Islam Berkemajuan: Melacak Akar Epistemologis dan Historis Islam (di) Nusantara. *Epistemé*:

Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, 10(2), Article 2.
<https://doi.org/10.21274/epis.2015.10.2.405-434>

- Mutiara, T. (2013). *Buku Pegangan Hadis Arba'in an- Nawawi*. MediaPressindo.
- Nasrullah, A. R. F. (2024). Peran Ahmad Lutfi Fathullah dalam Perkembangan Kajian Digitalisasi Hadis di Indonesia. *Ducare: Journal of Education and Learning*, 1(1), Article 1.
- Nasrulloh. (2019). *Metodologi pemahaman hadis ulama nusantara (perbandingan Kitab Tanqih Al-Qaul Dan Al-Khil'ah Al-Fikriyyah)* [bachelorThesis, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44044>
- Nizar, M. C. (2017). Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Persatuan. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 1(1), 63–74. <https://doi.org/10.14710/endogami.1.1.63-74>
- Noor, U. M. (2020). Preserving Hadith Tradition in The Modern Times: Muhammad Yâsîn al-Fâdânî's Thought on Sanad in His al-'Ujâlah fi al-Ahâdîth al-Musalsalah. *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30821/jcims.v4i1.6904>
- Nurrohman, M. R. (2018). Pemikiran Hadis di Nusantara; Antara Tekstualitas dan Kontekstualitas Pemikiran Hadis Ahmad Hassan. *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.15575/diroyah.v2i1.2493>
- Pranowo, Y. (2017). Geneologi Moral Menurut Foucault dan Nietzsche: Beberapa Catatan. *Melintas*, 32(1), Department of General Studies Kalbis Institute.
- Putra, A. (2016). Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 1(1), 46–55. <https://doi.org/10.15575/jw.v1i1.577>
- Putri, M. A., Gani, A., & Akmansyah, M. (t.t.). *Konsep Adab Pendidik (Perspektif Imam Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari) | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Diambil 9 Februari 2025, dari <https://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1668>
- Qudsi, S. Z. (2018). *Ritus Peralihan Dalam Islam Kajian Living Hadis*. FA Press.
- Qudsy, S. Z. (2016). Living Hadis: Geneologi, teori dan Aplikasi. *Jurnal Living Hadis*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2016.1073>
- Qudsy, S. Z., & DEWI, S. K. (2018). *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi: Vol. (No.; Nomor)*. QMedia & Ilmu Hadis Press.

https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=R2Q5aZ0AAAAJ&view_op=list_works&sortby=pubdate

- Rahmah, W. S. (2024). Hadis Dalam Budaya Indonesia Abad XVII-XVIII: Kajian Atas Pemikiran Abd Rauf Sinkel. *El-Mu'Jam. Jurnal Kajian Al Qur'an Dan Al-Hadis*, 4(1), Article 1.
- Rahman, F. (2017). Menimbang Sejarah sebagai Landasan Kajian Ilmiah; Sebuah Wacana Pemikiran dalam Metode Ilmiah. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2017.7.1.128-150>
- Rahman, F. (2019). Antologi Kitab Hadis Karya Absul Ra'uf As-Singkili. *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 4(1). <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Diroyah/article/view/6014>
- Rama, H. B. (2016). Geneologi Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Islam: Studi Kritis Terhadap Masa Pertumbuhan. *Jurnal Ilmu Tarbiah*, 5(2).
- Ratnaningtyas, E. M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rodliyana, M. D., & Nurrohman, M. R. (2021). *Melacak Pola Sebaran Riwayat Wafatnya Rasulullah SAW: Implementasi Studi Hadis Kawasan di Masa Perwayatan*.
- Rosanti, D. (2022). *Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*.
- Rosman, E. (2016). Legislasi Hukum Islam Di Indonesia (Sejarah Dan Relevansi Praktis Pembaharuan Hukum Nasional). *Al-Hurriyah: Jurnal Hukum Islam*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.30983/alhurriyah.v1i1.478>
- Roza, E. (2017). Aksara Arab-Melayu di Nusantara dan Sumbangsihnya dalam Pengembangan Khazanah Intelektual. *TSAQAFAH*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v13i1.982>
- Rudi Edwaldo Jasmit. (2018). Sejarah Perkembangan Karya al-Arba'inat. *Jurnal Khazanah Ulum Ekonomi Syariah (JKUES)*, 2(1), 111–172. <https://doi.org/10.56184/jkues.v2i1.14>
- Sakdiyah, R., & Widayaningsih, R. C. (2018). Menjadi Islam Nusantara yang Unggul (Studi atas Kitab alMinhah al-Khairiyah Karya Mahfuzh at-Tarmasi). *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.18326/mlt.v3i2.261-275>
- Saputra, D., Almunadi, A., & Nadhiran, H. (2024). Promiscuity Among Millennial Teenagers And Its Solution of Hadits. *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.24235/jshn.v6i2.15312>

- Saputra, D., Wendry, N., & Hidayat, A. T. (2025). A Study of Nusantara Arba'īn Hadith Literature: Genealogy, Characteristics, and the Dynamics of Its Composition. *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 22(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/jim.v22i1.29931>
- Saputra, H. (2014). *Perkembangan Studi Hadis Di Indoensia: Pemetaan dan Analisis Geneologi* [Disertasi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Saputra, H. (2017). Genealogi Perkembangan Studi Hadis di Indonesia. *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 1(1), 41–66. <https://doi.org/10.29240/alquds.v1i1.164>
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Karwanto, Supriyono, Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., Sofiyana, M. S., & Sulistiana, D. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Setiawan, A. M., Hasanah, U., & Nabilla, N. (2022). Jaringan Ulama: Penyebaran dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Nusantara. *Islamic Education*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.380>
- Siregar, I. R. (2021). Kontribusi Ulama Patani Terhadap Perkembangan hadis. *Al-Mu'tabar*, 1(1), 1–29. <https://doi.org/10.56874/almutabar.v1i1.383>
- Streenbrink, A. (1984). *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad Ke-19*. Bulan Bintang.
- Streenbrink, K. (1994). *Pesantren, Madrasah dan Sekolah, pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*. LP3ES.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suryadilaga, M. A., Qudsy, S. Z., & Mustautina, I. (2021). Digitalisasi Hadis Ala Pusat Kajian Hadis (PKH): Distribusi, Ciri, dan Kontribusi dalam Kajian Hadis Indonesia. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v3i2.2982>
- Suryanto, A. B. (2020). Genealogi Pesantren dalam Manuskrip Tantu Panggelaran. *Journal of Islamic Civilization*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33086/jic.v2i1.1513>

- Sutrisno, I. H. (2018). Makna Sumpah Palapa Bagi Nusantara. *SEUNEUBOK LADA: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5(1), Article 1.
- Syamsuddin. (2007). *Penerjemahan Di Indonesia: Peta Dan Klasifikasi Buku-buku Terjemah Arab-Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Syofarina, P. (2023). Analisis Ulama' Melayu di Sumatera dan Jawa Studi Atas Karya-Karya Kitab Hadis Syekh Yasin Al-Fadani dan Syekh Nawawi Al-Bantani. *UInScof*, 1(1), Article 1.
- Tasliyah, N., & Anwar, K. (2022). Reformulasi Pendidikan Ulama Ahli Hadits di Ma'had Aly Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang Jawa Timur. *Edukais : Jurnal Pemikiran Keislaman*, 6(2), 17–38. <https://doi.org/10.61595/edukais.2022.6.2.17-38>
- Tumanggor, S., Tanjung, H., Pasaribu, A., Simbolon, S. N. I., & Pasaribu, I. (2024). SOFTWARE ANALISIS DATA KUALITATIF (Studi Penggunaan Software ATLAS.Ti dalam Penelitian Kualitatif). *Al-Muhajirin: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), Article 1. <https://ejournalstithasiba.my.id/index.php/muhajirin/article/view/17>
- Ummah, S. S. (2019). DIGITALISASI HADIS (Studi Hadis di Era Digital). *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/diroyah.v4i1.6010>
- Vlekke, B. H. M. (2008). *Nusantara: Sejarah Indonesia*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Wahyuningsih, S., Pd, M., Si, M., & Istianah, H. (t.t.). *Kontribusi Digitaslisasi Hadis Bagi Perkembangan Studi Hadis Era Revolusi Industri 4.0*. Global Aksara Press.
- Wendry, N. (2022). Epistemologi Studi Hadis Kawasan: Konsep, Awal Kemunculan, dan Dinamika. *AL QUUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i3.5681>
- Wendry, N., Majid, A., & Susilawati, S. (2020). Kufan Hadith Transmitters And Geopolitics in Erarly of Islam. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 21(2), 213–236. <https://doi.org/10.18860/ua.v21i2.10430>
- Wibowo, G. A. (2023). Ajaran Rukun Iman Dalam Syariat Agama. *Nuansa Indonesia*, 24(2), Article 2. <https://doi.org/10.20961/ni.v24i2.71399>
- Winingsih, H., Syafe'i, I., Fauzan, A., & Fadilah, M. K. (2022). Konsep Akhlak dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim dan Implementasinya pada Pembinaan Akhlak Santri. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.153>

- Yahya, I., & Farkhan, F. (2019). Pemetaan Tema dan Pola Penulisan Manuskrip Hadis di Indonesia. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.18784/smart.v5i1.709>
- Yamin, M. (2008). *Gajah Mada Pahlawan Persatuan Nusantara*. Balai Pustaka (Persero), PT.
- Yaqin, A. (2023). Ideologi Islam Tradisionalis dan Transformasinya di Indonesia. *Mozaic: Islamic Studies Journal*, 2(01), Article 01. <https://doi.org/10.35719/mozaic.v2i01.1864>
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Zhoafir, M., Marzuki, I., & Zhafran, L. O. (2023). Keutamaan Kalimah Laa Ilaha Illa Allah Kitab Taqihul Qoul Karya Syaikh Nawawi Al-Bantani Perspektif Studi Agama Islam. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v20i2.5043>

